

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi, balita dan anak prasekolah. Pelayanan KIA sangat mempengaruhi derajat kesehatan ibu dan anak. Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Proses tersebut terjadi secara alamiah namun jika tidak dipantau oleh tenaga kesehatan maka akan berisiko terjadi komplikasi yang membahayakan ibu dan bayi. Keberhasilan program KIA ini akan sangat mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2017).

Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2018 menunjukkan bahwa AKI di Provinsi Bali pada tahun 2018 yaitu 52,2 per 100.000 KH, AKB 5,9 per 1000 KH. Kabupaten Badung pada tahun 2018 menunjukkan AKI sebanyak 9,8 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKB pada tahun 2018 sejumlah 2,9 per 1000 KH, AKI di wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan pada tahun 2018 adalah 1 per 1000 KH, sementara AKB pada tahun 2018 yaitu 0 jiwa (Profil Dinkes Kabupaten Badung 2018)

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan AKI dan AKB. Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah melakukan serangkaian upaya dalam rangka menurunkan AKI diantaranya menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, memantapkan pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Dasar (PONED)

dan Pelayanan Obstetri dan Neonatus Emergensi Komprehensif (PONEK), pelayanan Keluarga Berencana yang berkualitas, pemenuhan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten dan berkualitas, meningkatkan pelayanan Antenatal, dan melakukan monitoring-evaluasi. Strategi yang akan diambil kedepannya untuk mengatasi hal ini adalah memantau ibu hamil, melahirkan dan masa setelah melahirkan yaitu dengan gerakan sayang ibu. Upaya lain yang sudah dilakukan yaitu pelayanan antenatal sesuai standar program pemerintah dengan 10T, persalinan yang bersih, perawatan mata, ASI dini dan eksklusif, dan pemberian antibiotika untuk penyebab kematian karena infeksi (Dinkes Provinsi Bali, 2018).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang menjadi ujung tombak penentu derajat kesehatan ibu dan anak. Menurut International Confederation of Midwives (2005). Bidan mempunyai tugas untuk memberikan asuhan pada perempuan sepanjang siklus kehidupannya dan juga memberikan asuhan pada bayi, balita, serta anak prasekolah. Bidan memberikan asuhan sesuai dengan kewenangannya yang telah diatur pada Permenkes No. 28 Tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, sehingga diharapkan bidan mampu secara profesional memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat menurunkan AKI dan AKB (Kemenkes, 2017)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis selaku mahasiswa kebidanan akan melakukan studi kasus pada Ibu "MM" untuk memantau dan mengetahui kondisi perkembangan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Berdasarkan Kartu Skor Poedji Rochjati saat ini risiko kehamilan ibu adalah 6 dengan jarak kehamilan yang sebelumnya yaitu 18 bulan (kurang dari 2 tahun) Ibu "MM"

tinggal di Banjar Cengiling, Jimbaran. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilihat di Buku KIA, dapat dianalisis Ibu “MM” umur 33 tahun dengan kehamilan trimester III G3P2002 tunggal/hidup intrauteri dengan taksiran persalinan pada tanggal 21 Maret 2020. Ibu “MM” berencana melahirkan di RS “SH”. Saat ini kondisi kehamilan Ibu “MM” berlangsung fisiologis. Setiap kehamilan berisiko terjadi komplikasi sebesar 10-12 % (Saifuddin, 2010), sehingga perlu diberikan asuhan pada ibu “MM”. Penulis akan memantau perkembangan Ibu “MM” dari kehamilan trimester III sampai sampai dengan masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan ibu “MM” umur 33 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai masa nifas?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembuatan Usulan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidnan secara berkesinambungan pada Ibu “MM” umur 33 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari pembuatan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MM” umur 33 tahun multigravida kehamilan trimester III dan janin.
- b. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MM” umur 33 tahun pada proses persalinan.
- c. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada si Ibu “MM” umur 33 tahun pada masa nifas.
- d. Mengidentifikasi penerapan asuhan kebidanan pada pada neonatus (0-28 hari).

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bidan di puskesmas terkait pemberian asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas.

b. Bagi Institusi Kebidanan

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi, dokumentasi serta bahan pustaka tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus (0-28 hari).

c. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di institusi pendidikan untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai standar pada pasien sehingga mampu menjadi professional yang berkompeten.

d. Bagi Ibu dan Keluarga

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan ibu dan keluarga mengenai perawatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu kebidanan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas.